

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Di mana dalam penelitian kualitatif pada awalnya permasalahan belum jelas dan pasti, maka masalah itu akan berkembang berdasarkan temuan di lapangan. Setelah masalah yang akan dipelajari jelas, selanjutnya dikembangkan suatu instrumen yang dapat melengkapi data.

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengungkap mengenai upaya membangun kesiapan belajar anak di SD dengan pendekatan simulasi alam dan *experiential learning*. Metode yang dianggap relevan untuk penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu metode yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala yang terjadi pada saat sekarang. Dengan kata lain, penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya.

B. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan adalah dengan wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang bagaimana proses pembelajaran yang dilaksanakan dalam upaya membangun kesiapan belajar anak di SD dengan pendekatan simulasi alam dan pendekatan belajar melalui pengalaman (*experiential learning*). Dengan melihat aspek yang akan diwawancara seputar proses membangun kematangan kognitif anak, kematangan sosial serta kematangan emosi anak pada lembaga PAUD tersebut. Adapun yang menjadi sasaran dalam pengumpulan data dengan wawancara adalah sebanyak 2 orang tutor dan 1 orang pengelola lembaga.

a. Wawancara

Teknik pengumpulan data dengan wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi-informasi atau jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian yang diajukan. Adapun aspek yang diajukan dalam wawancara ini yaitu terkait dengan upaya-upaya yang dilakukan oleh para pendidik dalam membangun kesiapan belajar anak dilihat dari aspek kognitif, sosial dan emosi. Sasaran wawancara ini adalah para pendidik serta pengelola Pendidikan ALam Terbuka (PATRA) Bina Insani.

Alat yang digunakan untuk mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan hal tersebut adalah pedoman wawancara. Langkah-langkah yang dilakukan dalam wawancara ini di antaranya sebagai berikut: 1) wawancara pembicaraan informal, 2) pendekatan menggunakan petunjuk umum wawancara, 3) wawancara baku terbuka dimana wawancara yang menggunakan seperangkat pertanyaan baku yang di dalamnya berisi urutan pertanyaan, kata-katanya dan cara penyajiannya sama untuk setiap responden.

b. Observasi

Pengamatan atau observasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengoptimalkan kemampuan peneliti dari segi motif, kepercayaan, perhatian, perilaku tidak sadar, kebiasaan dan sebagainya. Adapun aspek yang dijadikan observasi atau pengamatan adalah pelaksanaan proses pembelajaran anak usia dini yang dilakukan oleh tutor di Bina Insani. Sasaran dari observasi adalah 4 orang peserta didik dan 2 orang pendidik.

Alat yang digunakan dalam pengamatan ini adalah instrumen pengamatan yang telah disediakan peneliti untuk mengobservasi baik itu tutor ataupun peserta didik.

Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut: 1) mempersiapkan format yang akan menjadi patokan dalam observasi, 2) penjadwalan yang berisi waktu secara rinci tentang apa yang akan dilakukan, dimana, bilamana, apa yang diamati dan sebagainya, 3) mengadakan pencatatan-pencatatan yang telah disesuaikan antara format dengan hasil pengamatan di lapangan, dan pencatatan ini dilakukan secara berulang untuk memperoleh kesamaan hasil penelitian, 4) daftar cek untuk mengingatkan pengamat apakah seluruh aspek informasi sudah diperoleh atau belum.

c. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi bertujuan mencari data mengenai catatan transkrip, buku, surat, majalah, prasasti, notulen rapat dan lain-lain. Melalui teknik ini peneliti dapat memperoleh sejumlah data dan informasi yang berkenaan dengan gambaran benda-benda yang dijadikan acuan, alat atau fasilitas proses pelaksanaan program. Bahan kajian dari setiap dokumen berkaitan dengan bentuk dan rumusan mengenai fungsi, peranan, rincian tugas, wewenang, tanggung jawab, sistem dan organisasi penyelenggaraan, petunjuk pelaksanaan, serta petunjuk proses pembelajaran (SKH, SKM, dll) yang akan dilaksanakan. Dengan demikian, data yang menjadi sasaran studi dokumentasi meliputi perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran, pembinaan dan evaluasi hasil pembelajaran.

Adapun aspek yang diteliti dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1

KISI-KISI PENELITIAN

Pertanyaan Penelitian	Aspek yang Diteliti	Dimensi
1. Bagaimana upaya tutor dalam membangun kematangan kognitif anak melalui	1.1 Proses membangun kematangan kognitif anak melalui pendekatan simulasi alam dan	1. Kemampuan menjelaskan waktu 2. Kemampuan membedakan bentuk 3. Kemampuan menjelaskan

<p>pendekatan simulasi alam dan <i>experiential learning</i> di PAUD Bina Insani?</p>	<p><i>experiential learning</i> di PAUD Bina Insani</p>	<p>besar, jumlah dan perbandingan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Kemampuan menunjukkan dan menyebutkan warna 5. Kemampuan mengenal bilangan. 6. Kemampuan bermain kata-kata. 7. Kemampuan mengingat.
<p>2 Bagaimana upaya tutor dalam membangun kematangan sosial anak melalui pendekatan simulasi alam dan <i>experiential learning</i> di PAUD Bina Insani?</p>	<p>2.1 Proses membangun kematangan sosial anak melalui pendekatan simulasi alam dan <i>experiential learning</i> di PAUD Bina Insani</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan mengambil keputusan secara sederhana dan mengemukakan pendapat secara sederhana. 2. Mampu berbicara dengan suara yang ramah dan teratur (tidak berteriak) 3. Mampu melaksanakan tugas atau kegiatan secara berkelompok. 4. Mengucapkan terima kasih jika memperoleh sesuatu. 5. Timbulnya sikap mandiri: <ul style="list-style-type: none"> • Tidak tergantung kepada orang lain, • Mampu aktivitas sederhana secara sendiri (mengikat sepatu, memakai baju lengkap, menggosok gigi, makan dan sendiri) • Memiliki rasa tanggung jawab dalam belajar dan menyelesaikan tugas-tugas sekolahnya. • Memelihara barang milik sendiri. 6. Terbentuknya konsep diri 7. Tumbuhnya kesadaran peran jenis kelamin semakin kuat 8. Mampu berteman 9. Kemampuan berkomunikasi dengan orang lain. 10. Kemampuan menghargai pendapat orang lain dan tidak memaksakan kehendak diri kepada orang lain. 11. Kemampuan berbagi dengan teman.

<p>2. Bagaimana upaya tutor dalam membangun kematangan kognitif anak melalui pendekatan simulasi alam dan <i>experiential learning</i> di PAUD Bina Insani?</p>	<p>3.1 Proses membangun kematangan emosi anak melalui pendekatan simulasi alam dan <i>experiential learning</i> di PAUD Bina Insani</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu mengenal ragam ekspresi emosi 2. Memiliki perilaku empati 3. Kemampuan mengontrol emosi pada situasi sosial. 4. Kemampuan membedakan respon emosi yang layak ditampilkan. 5. Kemauan untuk mengucapkan minta maaf terlebih dahulu dan mengucapkan terima kasih. 6. Memahami diri dan perasaan diri. 7. Mampu mengerti masalah pribadi dan <i>helping people</i>
---	---	--

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini terdiri dari dua orang tutor dan empat orang peserta didik Pendidikan Alam Terbuka (PATRA) sebagai trianggulan. Subjek ini diambil karena dinyatakan mampu memberikan gambaran “apa yang terjadi” dan mampu memberikan informasi yang sesuai dengan tujuan dari penelitian ini.

Untuk memudahkan memproses hasil data yang telah didapat, dalam penelitian ini dilakukan pengkodean atau penandaan untuk setiap satuan penelitian di antaranya sebagai berikut:

1. Penandaan responden, untuk tutor satu atau informan satu bernama Sari Wulanita dan diberi tanda (T_1), tutor dua atau informan dua bernama Palupi Adi Wijayanti dan diberi tanda (T_2), dan untuk pengelola atau informan ketiga (Eva Moulini) diberi tanda (P_1)
2. Untuk mengecek keabsahan data dilakukan pula observasi dengan menggunakan subjek lain yaitu peserta didik. Sebagai subjek observasi adalah sebagai berikut: untuk anak 1 (Yuda) diberi tanda (A_1), anak 2 (Kausar) diberi tanda (A_2), anak ke 3 (Zahra) diberi tanda (A_3), dan anak ke 4 (Kakak Zahra) diberi tanda (A_4).

3. Penandaan cara pengumpulan data, yaitu PW_1 untuk pedoman wawancara, POT untuk pedoman observasi atau pengamatan pendidik/tutor, POP untuk pedoman observasi atau pengamatan peserta didik.

D. Prosedur Pengumpulan Data

Tahapan yang dilaksanakan dalam penelitian ini terdiri atas tahapan pralayanan, tahap pekerjaan lapangan dan tahapan analisis data.

Penyusunan Alat Pengumpul Data

Alat pengumpul data yang digunakan adalah pedoman wawancara dan pedoman observasi, dengan langkah-langkah penyusunannya sebagai berikut:

1. Tahap persiapan

Merumuskan masalah penelitian dengan aspek-aspek yang akan diteliti disertai indikator-indikator dan sub indikatornya. Kemudian mempersiapkan pedoman wawancara yang akan ditanyakan kepada responden dan pedoman observasi berdasarkan pada aspek-aspek yang akan diteliti agar proses wawancara dapat berlangsung secara efektif dan efisien.

2. Tahap pelaksanaan

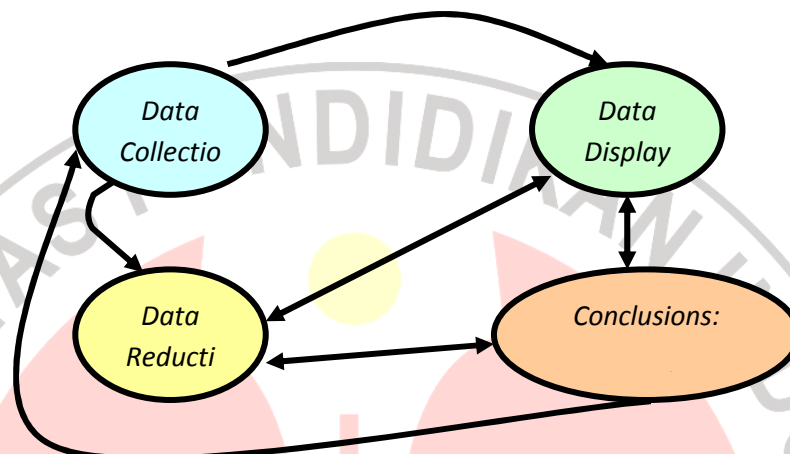
Tahap pelaksanaan merupakan tahap penggalian data yang lebih spesifik dengan melakukan wawancara, mengadakan observasi pada proses belajar mengajar antara pengelola, tutor dan peserta didik.

Kegiatan-kegiatan tersebut dimaksudkan untuk memudahkan dalam tahap pelaksanaannya, disamping agar data yang dibutuhkan dapat terungkap sesuai dengan tujuan yang akan dicapai oleh penulis.

E. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif, seperti yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (1984) dalam

Sugiyono, bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*. Langkah-langkah berikut:



Gambar 3.2

Komponen Dalam Analisis Data

1) Reduksi Data (*Data Reduction*)

Peneliti telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian fokus penelitian ini bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk ke lapangan.

Dalam hal ini peneliti telah melakukan langkah pertama, yaitu mencari latar belakang permasalahan di Pendidikan Alam Terbuka (PATRA) Bina Insani, melakukan wawancara serta observasi terhadap baik itu hasil dan proses dari sebuah pembelajaran. Peneliti menganggap program pendidikan anak usia dini merupakan hal yang menarik dipandang dari proses pembelajarannya.

2) Penyajian Data (*Display Data*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Merupakan penyajian segala data atau informasi berdasarkan apa yang dilihat dan apa yang diperoleh selama ini dalam observasi, baik itu dalam bentuk uraian singkat, tabel, hubungan antar kategori, skema yang bertujuan agar data yang diperoleh dapat menggambarkan keseluruhan sehingga dapat memudahkan untuk mengambil kesimpulan. Dalam tahapan ini, peneliti melakukan urutan sistematis pada kategori-kategori pada program pendidikan keaksaraan tersebut, dan dihubungkan. Dalam hal ini peneliti membuat hubungan dan narasi pada komponen proses belajar tersebut, sehingga akan ditemukan kesimpulannya.

3) Penarikan kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Data yang terkumpul kemudian disusun dan selanjutnya dibuat kesimpulan. Penarikan kesimpulan dilakukan setelah data terkumpul lalu dianalisis secara keseluruhan dan ditinjau dari konsep-konsep yang berhubungan

F. Pemeriksaan Keabsahan Data

Moleong (2008: 324) menyatakan untuk menetapkan keabsahan (*trustworthiness*) data dalam penelitian ini diperlukan teknik pemeriksaan. Dalam pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*) dan kepastian (*confirmability*).

